

ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP ASET WAKAF SAHAM DOMPET DHUAFA

Rois Heldan Argayudha

Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta

E-mail: heldanrois@gmail.com

Abstract

The risk of investing in shares also has an impact that results in the shares being less useful in generating dividends to take advantage of in carrying out share waqf. Therefore, it is necessary to analysis shares in carrying out share waqf. The aim of this research is to determine the implementation of fundamental analysis on the share waqf asset portfolio and the composition of the Dompot Dhuafa share waqf asset portfolio. This research uses a mixed method model. Mixed method research is a combination of qualitative and quantitative research. Research data was collected using interviews and observations, documentation. There are 9 shares that can be used as share waqf. Meanwhile, there is 1 share that is not eligible for share waqf, namely shares of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) with an eligibility level of only 43%.

Keywords: *Wakaf Assets; Share; Dhuafa Wallet.*

Abstrak

Risiko investasi saham juga mempunyai dampak yang berakibat kurang bermanfaatnya saham dalam menghasilkan deviden untuk diambil manfaatnya dalam melakukan kegiatan wakaf saham. Karena itu, perlu adanya analisis terdapat saham yang hendak diwakafkan. tujuan penelitian ini adalah mengetahui implementasi analisis fundamental pada portofolio aset wakaf saham dan komposisi portofolio aset wakaf saham Dompot Dhuafa. Penelitian ini menggunakan model *mixed method*. Penelitian *mixed method* merupakan penelitian gabungan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan wawancara dan observasi, dokumentasi. Terdapat 9 saham yang layak untuk wakaf saham. Sementara itu terdapat 1 saham yang tidak layak wakaf yaitu saham PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dengan tingkat kelayakan hanya 43% saja.

Kata Kunci: Aset Wakaf; Saham; Dompot Dhuafa.

PENDAHULUAN

Wakaf sendiri merupakan bentuk ibadah malikiyah yang bisa menjadi pilihan dalam meningkatkan kesejahteraan umat (Hana, 2015:

100). Wakaf mempunyai potensi yang lebih pada Pembangunan ekonomi di sejumlah negara yang telah sukses dalam mengelola wakaf secara optimal sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat secara luas (Fuadi, 2018: 151). Dalam perkembangannya khususnya ketika Fiqh Kontemporer mulai berkembang pesat di era akhir abad 20 hingga saat ini, banyak bermunculan bentuk-bentuk aset-aset baru.

Wakaf saham ialah suatu produk yang dikembangkan berasal dari wakaf uang, yang mana hanya saham yang masuk indeks syariah saja yang dapat diwakafkan (Hakim, 2020: 74). Di Indonesia wakaf saham telah diperbolehkan sejak dikeluarkannya fatwa pada tahun 2002 yang menyatakan kebolehan wakaf dalam wujud uang tunai dan surat berharga salah satunya adalah saham (Yuliana dan Hadi, 2019: 228). Sementara itu pemerintah juga mengeluarkan regulasi yang memperkuat dan mempertegas kebolehan wakaf saham di Indonesia dengan mengeluarkan Undang – Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf (Yuliana dan Hadi, 2019: 228).

Kadang kala investor sendiri, ketika melakukan kegiatan pembelian saham, kurang begitu memperhatikan kondisi fundamentalnya. Sehingga terdapat kasus, dimana saham yang diwakafkan tidak mendapat deviden sebagai hasil yang dapat didistribusikan ke penerima manfaat. Bahkan yang lebih parahnya lagi bila saham yang diwakafkan merupakan saham gorengan atau zombi, yang mana saham-saham jenis tersebut tentu merupakan jenis wakaf saham yang kurang atau bahkan tidak produktif sama sekali. Hal ini disebabkan kurang paham investor dalam melakukan analisis. Selainnya mayoritas pihak nazhir wakaf saham tidak memberikan rekomendasi saham yang layak untuk diwakafkan.

Maka dari itu, perlu adanya rekomendasi dalam pemilihan saham yang produktif dalam hal pembagian deviden agar dapat didistribusi kepada penerima manfaat. Pemberian rekomendasi ini perlu menggunakan suatu metode yang cocok. Pemberian rekomendasi ini juga penting dalam kehati-hatian untuk menentukan saham wakaf untuk mengurangi risiko investasi yang ada. Metode yang cocok dalam memilih saham untuk wakaf saham ialah dengan menggunakan analisis fundamental.

Salah satu Lembaga yang mengelola wakaf saham yang terkemuka ialah Dompot Dhuafa. Saham wakaf yang dikelola oleh Dompot Dhuafa berasal meliputi saham syariah yang dikelola oleh lembaga Nazhir Wakaf Yayasan Dompot Dhuafa Republika. Nazhir Wakaf Dompot Dhuafa Republika telah melaksanakan program wakaf saham sejak tahun 2019 dengan bekerja sama dengan broker PT Phillip Sekuritas Indonesia dan PT Panin Sekuritas Tbk (PANS). Namun pihak nazhir hanya memberikan ketentuan bahwa, semua saham yang diwakafkan adalah saham syariah yang tidak bertato atau mempunyai notasi khusus. Saham yang tidak bertato biasanya juga berkemungkinan tidak produktif sehingga ketentuan tersebut kurang mencerminkan kelayakan wakaf yang hendak diwakafkan. Maka guna mengetahui tingkat produktif saham wakaf tersebut, maka perlu dilakukan analisis fundamental.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguraikan implementasi analisis fundamental pada portofolio aset wakaf saham Dompot Dhuafa dan mendeskripsikan komposisi portofolio aset wakaf saham Dompot Dhuafa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *mixed method*. Penelitian mixed method adalah pendekatan penelitian dengan menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif (Saparudin dan Arizona, 2022: 112). Terdapat 2 jenis data yang dikumpulkan. Pertama sumber data yang didapatkan berupa data kualitatif yang masuk sebagai data primier. Kedua data sekunder yang diperoleh, termasuk dalam jenis data kuantitatif. Kedua jenis data tersebut, kemudian dianalisis dan diuraikan dengan menggunakan rasio-rasio analisis fundamental yang meliputi *rasio Piece to Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), *Book Value* (BV), *Retur On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

Pada penelitian ini, terdapat 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi dan wawancara adalah data primier yang dikategorikan sebagai data kualitatif. Teknik dokumentasi masuk dalam data kuantitatif yang

dikategorikan sebagai data sekunder. Observasi adalah melakukan kegiatan pengamatan terhadap objek yang ditelitinya (Rahma, 2011: 80). Observasi berupa praktik melakukan wakaf saham di Yayasan Dompot Dhuafa Republika. Praktik tersebut meliputi pembukaan rekening saham, menentukan saham yang hendak diwakafkan berdasarkan analisis fundamental, dan mewakafkannya ke Yayasan Dompot Dhuafa. Wawancara merupakan suatu proses dimana peneliti memberikan pertanyaan kepada responden yang berasal dari daftar pertanyaan (Aslichati, Prasetyo, dan Irawan, 2019: 6.26). Wawancara berupa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada karyawan Yayasan Dompot Dhuafa Republika untuk mengetahui saham yang diwakafkan. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu dokumen baik secara tertulis atau terekam (Rahma, 2011: 85). Dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan yang sahamnya dijadikan objek wakaf saham yang dikelola oleh Nazhir Dompot Dhuafa. Laporan keuangan yang dimaksud ialah laporan keuangan tahunan. Populasi yang digunakan adalah 10 emiten yang menjadi aset wakaf saham di Dompot Dhuafa. Rentang laporan keuangan yang dipakai dalam analisis, dimulai dari tahun 2019 hingga tahun 2022. Penentuan pengambilan data tersebut, dikarenakan ketika penelitian dilaksanakan, wakaf saham di Dompot Dhuafa baru dimulai pada tahun 2019 dan pada tahun 2023 proses tutup buku serta audit belum selesai hingga semester 1 tahun 2024.

PEMBAHASAN

Daftar Emiten

Terdapat 10 emiten yang menjadi aset wakaf saham di Dompot Dhuafa, diantaranya:

1. PT Bank Syariah Indonesia (BRIS), merupakan emiten yang berfokus pada layanan perbankan syariah di Indonesia. PT Bank Syariah Indonesia adalah bank syariah yang didirikan dari hasil merger tiga bank syariah yaitu terdiri dari PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Mandiri Syariah, dan PT Bank BRISyariah Tbk. Merger tersebut

- selesai pada bulan Februari tahun 2022 (PT Bank Syariah Indonesia Tbk, 2022: 12).
2. PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), adalah perusahaan milik negara yang fokus pada bidang pertambangan. Produk yang terkenal yang dikeluarkan oleh PT Aneka Tambang Tbk, diantaranya emas batangan Antam, perak batangan Antam, koin dinar Antam, koin dirham Antam, dan perhiasan mulia lainnya. Pada awalnya PT Aneka Tambang Tbk didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 dengan bentuk badan hukum sebagai Perusahaan Negara (PN) (PT Aneka Tambang Tbk, 2022: 703).
 3. PT Astra Internasional Tbk (ASII), adalah perusahaan yang fokus pada industri otomotif di Indonesia. Namun berdasarkan anggaran dasar ruang lingkup usaha PT Astra Internasional Tbk (ASII) mencakup perdagangan, industri pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi) (PT Astra Internasional, 2022: 8).
 4. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), adalah perusahaan manufaktur yang menyediakan kebutuhan konsumsi sehari-hari. Produk yang terkenal dari PT Unilever Tbk (UNVR), diantaranya Rinso, Roiko, Masako, Sabun Leboy, Pasta Gigi Pepsodent, Es Krim Walls, dan produk konsumsi lainnya. Pada awalnya PT Unilever Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 di Batavia (Sekarang Jakarta) dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V (PT Unilever Indonesia Tbk, 2022: 5/1).
 5. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang fokus menyediakan layanan telekomunikasi. Layanan telekomunikasi yang terkenal diantaranya yaitu Modem Orbit, Kartu Halo, Kartu Telkomsel, Kartu Simpati, Layanan Telepon dan layanan telekomunikasi lainnya. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), pada awalnya didirikan pada tahun 1884 sebagai bagian dari *Post en Telegraafdienst* (PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, 2022: 5).
 6. PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), ialah anak perusahaan dari PT Waskita Karya Tbk (WSKT). PT Waskita Beton Precast merupakan

- perusahaan konstruksi yang menyediakan jasa cor dan produk berupa beton. PT Waskita Beton Precast Tbk (WSKT), didirikan pada tanggal 7 Oktober 2014 di Jakarta dengan notaris Fathiah Helmi, S.H (PT Waskita Beton Precast Tbk, 2022: 5).
7. PT Panin Sekuritas Tbk (PANS), merupakan perusahaan yang berfokus pada layanan di bidang perantara efek di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1989 dengan nama awalnya yaitu PT Panin Sekuritasindo (PT Panin Sekurita Tbk, 2022: 259).
 8. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), merupakan perusahaan yang memproduksi makanan olahan. Tidak hanya pada makanan olahan saja, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk juga melakukan usaha rumah potong baik unggas dan non unggas serta sebagai pedagang besar daging baik unggas dan non unggas. Selain itu, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk juga memproduksi bumbu dan juga menyediakan sayuran dan buah beku (PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, 2022: 7).
 9. PT Moderland Realty Tbk (MDLN), adalah perusahaan yang fokus pada bidang properti. Detail bidang usaha yang dijalankan oleh PT Moderland Realty Tbk, terdiri dari usaha utama dan penunjang. Usaha utama mencakup konstruksi perumahan dan Gedung serta kegiatan investasi pada bidang properti lainnya (PT Moderland Realty Tbk, 2022: Ekshibit E/2).
 10. PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), adalah perusahaan yang operasional mempunyai kecenderungan pada bidang properti. Bidang usaha PT Bumi Serpong Damai hampir sama dengan PT Moderland Realty Tbk (MDLN). PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) berfokus pada usaha real estate dan persewaan dari real estate yang dipunyainya. PT Bumi Serpong Damai Tbk didirikan pada tahun 1984 di Jakarta (PT Bumi Serpong Damai Tbk, 2022: 6).

Analisis Fundamental

1. *Piece to Earning Ratio (PER)*

Piece to Earning (PER) merupakan rasio yang memberikan informasi besarnya Rupiah yang harus dibayarkan investor setiap 1 Rupiah laba berjalan. Rendahnya nilai *Piece to Earning (PER)* maka saham tersebut dapat dinilai murah atau minimal nilai tidak negatif maka saham tersebut layak investasi (Mandiri Sekuritas, 2024). Menurut (Pamela, 2024) terdapat 3 kriteria dalam menilai *Piece to Earning Rasio (PER)*, diantaranya yaitu pertama nilai *Piece to Earning Rasio (PER)* dibawah 15x dapat dikategorikan ideal dan berarti saham tersebut adalah undervalue atau murah. Kedua, nilai *Piece to Earning Rasio (PER)* berada di bawah 7x merupakan kategori yang perlu diwaspadai, namun bisa dikatakan murah dan murahan. Namun masih layak karena nilai *Piece to Earning Rasio (PER)* menunjukkan positif. Dalam kategori ini perlu melakukan analisis tambahan. Ketiga, nilai *Piece to Earning Rasio (PER)* menunjukkan negatif, maka saham tersebut sudah tidak layak untuk dikoleksi. Dalam melakukan analisis, maka secara umum untuk perhitungan *Piece to Earning Ratio (PER)*, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \text{Harga Saham} / \text{Laba Persaham}$$

Harga saham yang digunakan dalam perhitungan *Piece to Earning Ratio (PER)* didasarkan pada harga penutupan pada akhir tahun. Sementara itu laba persaham didasarkan pada perhitungan EPS yang dilaporkan pada akhir periode yang akuntansi secara tahunan.

Tabel 1.
Hasil Perhitungan *Piece to Earning Ratio (PER)*.

PER					
No	Kode/Tahun	2019	2020	2021	2022
1	BRIS	43,31	88,41	24,16	12,58
2	ANTM	104,09	40,46	29,04	12,48
3	ASII	12,92	15,10	11,42	7,97
4	UNVR	43,34	39,10	27,22	33,33
5	TLKM	21,07	15,76	16,16	17,90
6	WSBP	9,25	-1,57	-1,44	3,45

Rois Helda Argayudha: Analisis Fundamental Terhadap Aset Wakaf...

7	PANS	7,99	10,98	6,01	5,52
8	CPIN	29,28	27,88	26,92	31,56
9	MDLN	-25,54	-0,36	-21,76	51,25
10	BSDE	8,54	86,76	15,66	7,91

Sumber: Data diolah tahun 2024

Dari gambaran table 1 menunjukkan 10 wakaf yang diwakafkan di Yayasan Dompot Dhuafa Republika secara keseluruhan mempunyai nilai *Piece to Earning Ratio* (PER) yang positif pada tahun 2022 sehingga bisa dikategorikan layak investasi atau diwakafkan.

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER), adalah suatu rasio yang memberikan informasi utang guna mengukur tingkat pemakaian hutang terhadap modal emiten atau perusahaan. Rendahnya tingkat *Debt to Equity Rasio* (DER) akan menandakan bahwa saham tersebut aman diinvestasi dan berlaku pula sebaliknya (Mandiri Sekuritas, 2024). Jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 1 maka saham tersebut layak untuk diinvestasikan atau diwakafkan karena rasio utang lebih kecil daripada modal. Sedangkan bila saham mempunyai nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) lebih dari 1, maka tidak disarankan untuk melakukan investasi atau melakukan wakaf saham pada saham tersebut. Namun hal ini tidak berlaku pada saham perbankan karena usahanya yang bersifat pinjam meminjam. Selain saham perbankan, hal ini juga tidak berlaku pada perusahaan yang fokus pada bidang konstruksi karena kontrak proyek yang cenderung pembayarannya dilakukan ketika proyek selesai sehingga menimbulkan utang pada pemasok. *Debt to Equity Ratio* (DER) bisa dirumuskan seperti berikut:

$$DER = Total\ Hutang / Total\ Ekuitas$$

Tabel 2.

Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER).

DER					
No	Kode/Tahun	2019	2020	2021	2022
1	BRIS	2,33	3,21	2,47	2,20
2	ANTM	0,67	0,67	0,58	0,42

Rois Helda Argayudha: Analisis Fundamental Terhadap Aset Wakaf...

3	ASII	0,88	0,73	0,70	0,70
4	UNVR	2,91	3,16	3,41	3,58
5	TLKM	0,89	1,04	0,91	0,84
6	WSBP	0,99	8,12	-3,48	-3,84
7	PANS	0,75	1,17	0,41	0,31
8	CPIN	0,39	0,33	0,41	0,51
9	MDLN	0,62	0,72	2,47	2,20
10	BSDE	0,62	0,77	0,71	0,71

Sumber: Data diolah tahun 2024

Dari tabel 2, maka dapat diketahui bahwa terdapat 8 saham yang layak investasi atau diwakafkan dari sisi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER). Sementara itu, terdapat 2 saham yang tidak layak investasi maupun diwakafkan dari sisi *Debt to Equity Ratio* (DER), diantaranya adalah saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dan saham PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).

3. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang memberikan informasi laba untuk setiap saham yang ada. Meningkatnya nilai Earning Per Share (EPS), menanda saham tersebut mempunyai pengembalian yang juga tinggi dan juga sebaliknya (Pandaya, Julianti, dan Suprata, 2020: 235). Suatu saham dikatakan layak investasi ataupun diwakafkan, apabila minimal nilai Earning Per Share (EPS), adalah positif. Sebaliknya jika, Earning Per Share (EPS) bernilai negatif maka saham tersebut dikategorikan tidak layak investasi maupun diwakafkan. Earning Per Share (EPS), dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EPS = EAT / \text{Saham yang Beredar}$$

Tabel 3.
Hasil Perhitungan *Earning Per Share* (EPS).

EPS					
No	Kode/Tahun	2019	2020	2021	2022
1	BRIS	Rp 7,62	Rp 25,44	Rp 73,66	Rp 102,54

Rois Helda Argayudha: Analisis Fundamental Terhadap Aset Wakaf...

2	ANTM	Rp 8,07	Rp 47,83	Rp 77,47	Rp 159,00
3	ASII	Rp 536,19	Rp 399,27	Rp 498,86	Rp 714,95
4	UNVR	Rp 968,92	Rp 187,77	Rp 150,93	Rp 140,62
5	TLKM	Rp 188,40	Rp 210,01	Rp 249,94	Rp 209,49
6	WSBP	Rp32,88	-Rp 174,88	-Rp 79,27	Rp 27,56
7	PANS	Rp 178,34	Rp 116,99	Rp 212,25	Rp347,86
8	CPIN	Rp 222,26	Rp 234,30	Rp 220,82	Rp 178,58
9	MDLN	-Rp 8,38	-Rp 142,63	-Rp 3,40	Rp 1,63
10	BSDE	Rp 147,00	Rp 14,12	Rp 64,49	Rp116,34

Sumber: Data diolah tahun 2024

Dari table 3, maka dapat diuraikan bahwa 10 saham tersebut masih layak untuk investasi maupun untuk wakaf saham. Sebab pada tahun 2022 nilai EPS menunjukkan nilai yang positif yang menandakan ada perbaikan dari sisi laba rugi.

4. Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV), ialah suatu rasio yang memberikan informasi tingkat kemampuan emiten atau perusahaan untuk menciptakan nilai relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV yang kurang dari 1, dapat dikategorikan murah dan PBV yang lebih dari 1 dikatakan mahal serta PBV yang negatif dikategorikan tidak layak investasi (Stockbit, 2024). Price to Book Value (PBV), dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \text{Harga Pasar Saham} / \text{Nilai Buku Saham}$$

Tabel 4.

Hasil Perhitungan *Price to Book Value* (PBV).

PBV					
No	Kode/Tahun	2019	2020	2021	2022
1	BRIS	0,63	4,03	2,93	1,60
2	ANTM	1,11	2,44	2,59	2,01
3	ASII	1,50	1,25	1,07	0,95
4	UNVR	303,36	56,79	36,28	44,86
5	TLKM	3,35	2,71	2,75	2,49
6	WSBP	0,92	5,80	-1,01	-1,11
7	PANS	0,75	0,67	0,63	0,86
8	CPIN	5,10	4,58	3,88	3,52
9	MDLN	0,17	0,04	0,22	0,24
10	BSDE	0,71	0,71	0,59	0,51

Sumber: Data diolah tahun 2024

Pada tabel 4, dapat diketahui bahwa dari sisi nilai *Price to Book Value* (PBV), terdapat 9 saham yang layak untuk investasi maupun untuk diwakafkan sementara itu ada 1 saham yang tidak layak diwakafkan. Saham yang tidak layak untuk investasi maupun diwakafkan adalah saham PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) karena nilai *Price to Book Value* (PBV) cenderung turun ke arah nilai yang negatif yang menandakan adanya penurunan ekuitas pada perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).

5. *Book Value* (BV)

Book Value (BV), merupakan rasio yang memberikan informasi mengenai nilai suatu aktiva sebagaimana yang dinyatakan dalam pembukuan. Tingginya nilai BV suatu saham daripada harganya maka saham tersebut dianggap murah dan sebaliknya jika nilai BV lebih rendah dibandingkan dengan harga saham maka saham tersebut dianggap mahal (Alam, 2024). *Book Value* (BV), dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$BV = \text{Total Ekuitas} / \text{Jumlah saham yang beredar}$$

Tabel 5.
Hasil Perhitungan *Book Value* (BV).

BV					
No	Kode/Tahun	2019	2020	2021	2022
1	BRIS	Rp 523,67	Rp 558,32	Rp 608,47	Rp 806,47
2	ANTM	Rp 754,59	Rp 792,29	Rp 867,10	Rp 986,74
3	ASII	Rp 4.613,25	Rp 4.827,93	Rp 5.325,93	Rp 6.020,16
4	UNVR	Rp 138,45	Rp 129,42	Rp 113,27	Rp 104,78
5	TLKM	Rp 1.183,60	Rp 1.220,33	Rp 1.467,75	Rp 1.506,75
6	WSBP	Rp 331,81	Rp 47,21	-Rp 113,34	-Rp 85,79
7	PANS	Rp 1.891,58	Rp 1.916,51	Rp 2.037,77	Rp 2.241,66
8	CPIN	Rp 1.274,29	Rp 1.423,93	Rp 1.533,72	Rp 1.605,51
9	MDLN	Rp 1.278,82	Rp 1.200,82	Rp 338,34	Rp 341,69
10	BSDE	Rp 1.770,81	Rp 1.727,78	Rp 1.716,30	Rp 1.819,19

Sumber: Data diolah tahun 2024

Tabel 5, menunjukkan bahwa, terdapat saham yang mengalami peningkatan dan penurunan nilai *Book Value* (BV) dari tahun 2019 hingga tahun 2022. Karena penurunan nilai *Book Value* (BV) pada saham PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berada di nilai negatif. Sehingga terdapat 9 saham yang layak investasi maupun untuk wakaf saham. Sedangkan terdapat 1 saham yang dikategorikan sebagai saham yang tidak layak investasi maupun diwakafkan yaitu saham PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).

6. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA), adalah informasi yang menunjukkan perbandingan laba dengan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk satuan nominal uang di periode tertentu. Tingginya nilai ROA atau minimal tidak negatif pada suatu saham maka saham tersebut dinilai layak investasi dan begitu juga sebaliknya (Mandiri Sekuritas, 2024). Return On Asset (ROA), dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = (Laba Bersih / Aset) * 100\%$$

Tabel 6.
Hasil Perhitungan *Return On Asset (ROA)*.

ROE					
No	Kode/Tahun	2019	2020	2021	2022
1	BRIS	0,17%	0,43%	1,14%	1,39%
2	ANTM	0,64%	3,62%	5,66%	11,36%
3	ASII	6,17%	4,78%	5,50%	7,00%
4	UNVR	2,10%	34,89%	30,20%	29,29%
5	TLKM	8,44%	8,42%	8,93%	7,54%
6	WSBP	4,99%	-40,61%	-28,24%	11,33%
7	PANS	5,39%	2,82%	7,38%	11,81%
8	CPIN	12,52%	12,33%	10,22%	7,35%
9	MDLN	-0,66%	-11,88%	-0,29%	0,15%
10	BSDE	5,12%	0,46%	2,19%	3,74%

Sumber: Data diolah tahun 2024

Tabel 6, menunjukkan data pertumbuhan nilai *Return On Aset (ROA)* dari saham yang diwakaf di Yayasan Dompot Dhuafa. Semua saham tersebut masih dalam kondisi yang layak investasi atau diwakafkan. Karena nilai *Return On Aset (ROA)* akhir berada dinilai positif.

7. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) yaitu suatu rasio yang menunjukkan perbandingan laba dengan ekuitas yang diinvestasikan oleh investor pada perusahaan. Nilai ROE yang tinggi atau minimal nilai tidak

negatif maka saham tersebut layak untuk investasi (Mandiri Sekuritas, 2024). Rumus *Return On Equity* (ROE), dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$ROE = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas}) * 100\%$$

Tabel 7.
Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE).

ROE					
No	Kode/Tahun	2019	2020	2021	2022
1	BRIS	1,45%	4,56%	12,11%	12,71%
2	ANTM	1,07%	6,04%	8,93%	16,11%
3	ASII	11,62%	8,27%	9,37%	11,88%
4	UNVR	139,97%	145,09%	133,25%	134,21%
5	TLKM	15,92%	17,21%	17,03%	13,90%
6	WSBP	9,91%	-370,42%	69,94%	-32,13%
7	PANS	9,43%	6,10%	10,42%	15,52%
8	CPIN	17,44%	16,45%	14,40%	11,12%
9	MDLN	-0,66%	-11,88%	-1,00%	0,48%
10	BSDE	8,30%	0,82%	3,76%	6,40%

Sumber: Data diolah tahun 2024

Tabel 7, menunjukkan data pertumbuhan saham yang menjadi aset wakaf yang dikelola oleh Yayasan Dompot Dhuafa Republika. Saham PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dikategorikan tidak layak investasi ataupun diwakafkan karena arah pertumbuhan nilai *Return On Equity* (ROE) cenderung pada nilai yang negatif. Sehingga terdapat 9 saham lainnya yang masih layak investasi atau diwakafkan berdasarkan nilai *Return On Equity* (ROE).

Gambar 1.
Tingkat Kelayakan.

Tingkat Kelayakan										
No	Kode	Nama Perusahaan	PER	DER	EPS	PBV	BV	ROA	ROE	Kelayakan
1	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	0	0	100%
2	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	0	0	0	0	0	0	0	100%
3	ASII	PT Astra Internasional Tbk	0	0	0	0	0	0	0	100%
4	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	0	X	0	0	0	0	0	86%
5	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	0	0	100%
6	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	0	X	0	X	X	0	X	43%
7	PANS	PT Panin Sekuritas Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	0	0	100%
8	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	0	0	100%
9	MDLN	PT Moderland Realty Tbk	0	0	0	0	0	0	0	100%
10	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk	0	0	0	0	0	0	0	100%
Kelayakan			100%	80%	100%	90%	90%	100%	90%	90%

Sumber: Data diolah tahun 2024

Dari Gambar 1 tersebut maka dapat diketahui bahwa, terdapat 2 kelayakan yaitu secara portofolio saham wakaf dan secara khusus pada setiap sahamnya. Tanda 0 berarti layak sedangkan tanda X bermakna tidak layak.

Maka secara keseluruhan terdapat 9 saham yang layak investasi atau diwakafkan dan 1 saham dinyatakan tidak layak investasi ataupun diwakafkan. Sehingga total tingkat kelayakan pada aset wakaf saham Dompot Dhuafa berada di tingkat 90%. Sementara itu 1 saham yang tidak layak investasi maupun untuk saham wakaf adalah saham PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) karena mempunyai tingkat kelayakan sebesar 43% yang hanya mewakili 3 kelayakan indikator fundamental. Sementara itu kelayakan minimal adalah layak dalam 4 indikator fundamental yang mewakili kelayakan sebesar 57%.

SIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa, hasil analisis fundamental yang dilakukan pada 10 saham bertumpuan pada tahun akhir periode analisis yaitu tahun 2022 dengan memperhatikan arah pertumbuhan sesuai dengan indikator setiap analisis yang dilakukan. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 10 saham, terdapat 9 saham yang layak untuk investasi atau diwakafkan dan 1 saham tidak layak investasi maupun

diwakafkan. Saham yang tidak layak investasi maupun diwakafkan yaitu adalah saham PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dengan tingkat kelayakan sebesar 43%. Sehingga nilai rasio saham layak investasi atau wakaf mencapai rasio 90%.

Saran peneliti mengenai hasil penelitian analisis fundamental terhadap aset wakaf saham Dompot Dhuafa diantaranya yaitu: 1). Penelitian ini dapat dijadikan dasar sebagai implementasi untuk melakukan penyusunan dalam memberikan rekomendasi saham yang layak wakaf. 2). Sebagai dasar kehati-hatian wakif dalam menentukan saham yang hendak diwakafkan berdasarkan rekomendasi yang dibuat oleh Nazhir Wakaf Yayasan Dompot Dhuafa atau Nazhir Wakaf. 3). Peneliti menyarankan melakukan penelitian komparatif analisis fundamental pada aset wakaf saham yang mempunyai bidang yang sama dan juga penelitian lainnya yang sesuai dengan analisis fundamental pada aset wakaf saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S, Pengertian dan cara hitung BVPS, <https://www.rri.go.id/bisnis/55091/pengertian-dan-cara-hitung-bvps>, diakses tanggal 13 Maret 2024, jam 10:17.
- Aslichati, Lilik., Prasetyo, H.I. Bambang., dan Irawan, Prasetya. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Fuadi, Nasrul Fahmi Zaki. 2018. Wakaf Sebagai Instrumen Ekonomi Pembangunan Islam. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vo. 9, No. 1, h. 151-177.
- Hakim, Nurman. 2020. Analisis Strategi Penghimpunan Wakaf Saham di Indonesia. *AL-AWQAF Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, Vol. 13, No. 1, h. 73-94.
- Hana, Siti. 2015. Wakaf Saham Dalam Perspektif Hukum Islam. Mizan; *Jurnal Ilmu Syariah*, Vol. 3 No. 1, h. 99-124.
- Mandiri Sekuritas, Pelajari 6 rasio keuangan berikut untuk memudahkan kamu dalam memilih Saham. <https://www.most.co.id/tips->

investasi/investor-pemula-ini-6-rasio-keuangan-untuk-memudahkan-anda-memilih-saham, diakses tanggal 13 Maret 2024, jam 10:19.

Pamela, Price Earning Ratio, Cara Mudah Cari Saham Murah, <https://ajaib.co.id/price-earning-ratio-adalah/>, diakses tanggal 03 April 2024, jam 10:36.

Pandaya, Pandaya., Julianti, Puji Hastuti Dwi., dan Suprpta, Imam. 2020. Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No. 2, h. 233-243.

PT Aneka Tambang Tbk. 2022. *Laporan Tahunan ANTAM 2022*. Jakarta: PT Aneka Tambang Tbk.

PT Astra Internasional Tbk. 2022. *Laporan Tahunan 2022 Annual Report*. Jakarta: PT Astra Internasional Tbk.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. 2022. *LAPORAN TAHUNAN 2022 PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk*. Jakarta: PT Bank Syariah Indonesia.

PT Bumi Serpong Damai Tbk. 2022. *Laporan Tahunan 2022 Annual Report*. Jakarta: PT Bumi Serpong Damai Tbk.

PT Charoen Pokphand Tbk. 2022. *PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk, 2022 Annual Report*. Jakarta: PT Charoen Pokphand Tbk.

PT Moderland Realty Tbk. 2022. *Laporan Tahunan 2022 PT Modernland Realty Tbk*. Jakarta: PT Moderland Realty Tbk.

PT Panin Sekuritas Tbk. 2022. *Laporan Tahunan 2022 Annual Report*. Jakarta: PT Panin Sekuritas Tbk.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. 2022. *Laporan Tahunan 2022*. Bandung: PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

PT Unilever Indonesia Tbk. 2022. *PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Tahunan 2022*. Jakarta: PT Unilever Indonesia Tbk.

PT Waskita Beton Precast Tbk. 2022. *PT WASKITA BETON PRECAST TBK LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA*

TANGGAL TERSEBUT/AS AT DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT. Jakarta: PT Waskita Beton Precast Tbk.

Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Banjarmasin: Antasari Press.

Saparudin & Arizona, Kurniawan. 2022. *METODE PENELITIAN CAMPURAN ALTERNATIF MENJAWAB PERMASALAH YANG KOMPREHENSIF.* Jakarta: Prenada.

Stockbit, Pengertian PBV saham: Rumus perhitungan dan contohnya, <https://snips.stockbit.com/investasi/cara-menghitung-pbv>, diakses tanggal 13 Maret 2024, jam 10:20.

Yuliana, Indah & Perdana, Hadi Surya. 2019. Model Penerapan dan Potensi Wakaf Saham di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Islam Darussalam*, Vol. 5, No. 2, h. 227-239.